

PERAN KEPEMIMPINAN INOVATIF DALAM MERESPON TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITALISASI: STUDI KASUS PADA KODIM 0314 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Muhammad Nahrudin Roshid¹, Bayu Fajar Susanto², Muchlis², Akbar Alfa²,
Mulono Aprianto²

¹Kodim 0314 Tembilahan

²Universitas Islam Indragiri

Email: bayufajar14@gmail.com (korespondensi)

Abstract

This research will explore some of the issues faced by Kodim 0314 in adopting new technologies, developing relevant skills and knowledge, changing organizational culture, managing security risks, leveraging data and analytics, facilitating effective communication and coordination, and dealing with structural changes. Through an in-depth case study analysis, this research will uncover the important role that innovative leadership plays in overcoming challenges. The research method that can be used is a qualitative approach where information is collected through interviews, observation, and analysis of relevant documents. The survey was answered by administrators and members of Kodim 0314 Indragiri Hilir who are involved in decision-making and technology implementation in the unit. The results of this study aim to provide a deeper understanding of the role of innovative leadership in overcoming challenges and capturing opportunities in the digitalization era. The findings of this study will provide practical recommendations for leaders in Kodim 0314 and other military units in responding to rapid and complex changes in the digitalization era, including optimizing the use of technology, developing relevant skills and knowledge, changing organizational culture, managing security risks, leveraging data and analysis, facilitating communication and coordination, and dealing with structural changes that may be required.

Keywords: *innovative leadership, digitalization era, Kodim 0314 Indragiri Hilir Regency, technology adaptation, skills and knowledge, organizational cultur.*

Abstrak

Penelitian ini akan mengeksplorasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kodim 0314 dalam mengadopsi teknologi baru, mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan, mengubah budaya organisasi, mengelola risiko keamanan, memanfaatkan data dan analisis, memfasilitasi komunikasi dan koordinasi yang efektif, serta menghadapi perubahan struktural. Melalui analisis studi kasus yang mendalam, penelitian ini akan mengungkap peran penting yang dimainkan oleh kepemimpinan inovatif dalam mengatasi tantangan. Metode penelitian yang dapat digunakan adalah pendekatan kualitatif dimana informasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen terkait. Survei ini dijawab oleh pengurus dan anggota Kodim 0314 Indragiri Hilir yang terlibat dalam pengambilan keputusan dan penerapan teknologi di unit tersebut. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kepemimpinan inovatif dalam mengatasi tantangan dan menangkap peluang di era digitalisasi. Temuan-temuan penelitian ini akan memberikan rekomendasi praktis bagi pemimpin di Kodim 0314 dan unit militer lainnya dalam merespon perubahan yang cepat dan kompleks di era digitalisasi, termasuk dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi, mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan, mengubah budaya organisasi, mengelola risiko keamanan, memanfaatkan data dan analisis, memfasilitasi komunikasi dan koordinasi, serta menghadapi perubahan struktural yang mungkin diperlukan.

Kata kunci: *kepemimpinan inovatif, era digitalisasi, Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir, adaptasi teknologi, keterampilan dan pengetahuan, budaya organisasi.*

1. PENDAHULUAN

Era digitalisasi membawa perubahan yang signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk di bidang militer. Angkatan Darat Indonesia, khususnya di tingkat distrik militer (Kodim), juga menghadapi tantangan dan peluang yang baru dalam menghadapi perubahan ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi pelaksanaan operasi militer, antara lain optimalisasi pengerahan sumber daya, pendataan dan analisis, serta komunikasi dan koordinasi antar satuan.

Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu unit di bawah Komando Resort Militer 031/Wira Bima menghadapi tantangan yang sama. Di tengah perubahan lingkungan operasional yang cepat, penting bagi pemimpin di Kodim 0314 untuk memahami peran kepemimpinan inovatif dalam merespon tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digitalisasi. Kepemimpinan inovatif dapat menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan adaptasi yang efektif dalam menghadapi perubahan tersebut.

Peran kepemimpinan inovatif memiliki beberapa aspek yang relevan dengan era digitalisasi. Pertama, pemimpin yang inovatif cenderung memiliki wawasan yang luas terhadap perkembangan teknologi dan tren terkini, termasuk dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Mereka mampu memahami dan mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Kodim 0314.

Kedua, kepemimpinan inovatif melibatkan kemampuan untuk berpikir kreatif dan berani mengambil risiko. Di era digitalisasi, terdapat banyak peluang baru yang dapat dimanfaatkan oleh Kodim 0314, seperti penggunaan teknologi drone untuk pemantauan dan pengintaian, penggunaan analisis data yang berguna dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, atau pengembangan sistem komunikasi yang aman dan efisien. Pemimpin inovatif akan mendorong terciptanya inovasi dan ide baru serta berani mengambil langkah-langkah yang inovatif untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi tersebut.

Ketiga, kepemimpinan inovatif juga melibatkan kemampuan untuk membangun budaya organisasi yang mendorong inovasi. Dalam era digitalisasi, Kodim 0314 perlu memiliki budaya yang terbuka terhadap Inovasi dan ide baru, mendukung eksperimen

, pembelajaran, dan menghargai kontribusi anggota yang berinovasi. Pemimpin yang inovatif akan menjadi contoh dan membangun lingkungan kerja yang memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran ide di antara anggota Kodim 0314.

Dalam konteks ini, peran kepemimpinan inovatif dalam merespon tantangan dan peluang di era digitalisasi perlu diteliti lebih lanjut. Studi kasus pada Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana para pemimpin di level ini mengimplementasikan peran kepemimpinan yang inovatif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang era digital. Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan rekomendasi praktis kepada pimpinan Kodim 0314 dan satuan militer lainnya untuk menghadapi perubahan era digital yang cepat dan kompleks.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kepemimpinan Inovatif

Schumpeter (1934) dalam Alharbi (2021) merupakan dianggap sebagai penulis pertama tentang subjek ini, Schumpeter mengklaim bahwa inovasi terjadi sebagai hasil dari pengetahuan dan penciptaan sebuah temuan yang dapat diakses kemudian hal ini dianggap sebagai sumber pencapaian keunggulan kompetitif sebuah organisasi. Seorang pemimpin inovatif yang baik ditandai dengan kemampuan unggul dalam keterampilan yang tampaknya saling bertentangan dari kreativitas dan disiplin (Roland Bel, 2010). Schumpeter (1934) dalam Alharbi (2021) mengatkan bahwa konsep *innovation* adalah proses baru, layanan, merek dan kreasi produk yang membantu pengembangan orisinalitas baru. Kepemimpinan inovatif mengacu pada penegnan metode, produk, layanan, teknik atau ide baru untuk memenuhi kebutuhan individu dan menemukan solusi untuk masalah (Yen dan Eren, 2012 dalam Alharbi 2021). Menurut Hort dan Buchner (2014) dalam Alharbi (2021) kepemimpinan inovatif adalah kepemimpinan yang mengacu pada teknik dan filosofi yang menggabungkan berbagai gaya kepemimpinan untuk mempengaruhi dan memotivasi karyawan untuk menghasilkan produk, layanan dan ide kreatif. Kepemimpinan inovatif adalah kepemimpinan yang inspiratif dalam menghasilkan ide, visi dan strategi dan desain dalam membangun struktur organisasi dan budaya yang fleksibel (Roland Bel, 2010).

2.2 Era Digitalisasi

Digitalisasi merupakan proses penyebaran teknologi secara umum (Devereux dan Vella dalam Reis et al., 2020). Gebre Mariam dan

Bygstad dalam Reis et al. (2020) mendefinisikan digitalisasi sebagai penggunaan teknologi digital. Macekhina dalam Reis et al. (2020) mengungkapkan bahwa digitalisasi transformasi semua jenis informasi (teks, suara, visual, video dan data lainnya dari berbagai sumber) ke dalam bahasa digital. Menurut Hasri Harun dan Hasliza Mohamad Ali (2021) era digitalisasi ialah era dimana manusia memiliki gaya hidup yang baru dan tidak terlepas dari ketergantungan terhadap alat elektronik. Era digitalisasi adalah era dimana ketersediaan teknologi digital yang bersifat ramah pengguna, dengan biaya penyimpangan digital yang rendah dan sebuah potensi efisiensi biaya, waktu dan fleksibilitas dalam bekerja (Pangandaheng et al., 2022)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada Penelitian judul tersebut dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk memahami peran kepemimpinan inovatif dalam merespon tantangan dan peluang di era digitalisasi, dengan fokus pada Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks spesifik dan faktor-faktor yang memengaruhi peran kepemimpinan inovatif dalam lingkungan tersebut.

Pengumpulan Data dengan metode:

- a. Wawancara: Wawancara akan dilakukan dengan pemimpin di Kodim 0314 untuk memahami persepsi mereka tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam era digitalisasi serta peran kepemimpinan inovatif dalam meresponnya.
- b. Observasi: Observasi akan dilakukan untuk mengamati perilaku kepemimpinan inovatif yang terjadi di lingkungan Kodim 0314, terutama dalam konteks penggunaan teknologi dan strategi inovatif.
- c. Dokumentasi: Data akan dikumpulkan melalui analisis dokumen seperti laporan kegiatan, rencana strategis, dan kebijakan terkait inovasi dan digitalisasi yang ada di Kodim 0314.
- d. Responden penelitian ini terdiri dari pemimpin dan anggota Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir. Pemimpin akan diwawancarai secara mendalam, sementara anggota akan diamati dalam konteks kerja sehari-hari untuk memahami interaksi dan dampak kepemimpinan inovatif dalam merespon tantangan dan peluang di era digitalisasi.

Data yang dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta dokumen akan dianalisis secara kualitatif. Analisis ini melibatkan pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan yang muncul terkait dengan peran kepemimpinan inovatif dalam merespon tantangan dan peluang di era digitalisasi.

Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian digunakan triangulasi dengan menggabungkan sumber data yang berbeda seperti wawancara, observasi dan dokumen. Selain itu, akurasi dan objektivitas dipertimbangkan saat menganalisis materi dan menginterpretasikan hasilnya.

Penelitian ini akan dilakukan dengan berdasarkan prinsip-prinsip serta etika penelitian, termasuk privasi, kerahasiaan, dan persetujuan informan yang terlibat dalam penelitian. Setiap informan akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan hak mereka untuk berpartisipasi atau menarik diri dari penelitian dengan sukarela.

Metodologi penelitian ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam rangka memahami peran kepemimpinan inovatif dalam merespon tantangan dan peluang di era digitalisasi di Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan kombinasi metode pengumpulan data kualitatif, penelitian tersebut penulis berharap dapat memberikan pemahaman yang mendalam dari topik tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Tantangan di Era Digitalisasi: Dalam penelitian ini, kami mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir dalam era digitalisasi. Tantangan tersebut meliputi perubahan dalam teknologi komunikasi, peningkatan kebutuhan akan keamanan cyber, dan pergeseran dalam tuntutan tugas dan keterampilan personel militer. Tantangan-tantangan ini menekankan pentingnya kepemimpinan inovatif yang mampu merespon perubahan dengan cepat dan mengarahkan organisasi dalam menghadapi tantangan tersebut.
- b. Peran Kepemimpinan Inovatif: Dalam studi kasus pada Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir, kepemimpinan inovatif memainkan peran penting dalam merespon tantangan dan memanfaatkan peluang di era digitalisasi. Pemimpin yang inovatif mendorong anggota organisasi untuk berpikir kreatif, mengembangkan solusi baru, dan mengadopsi teknologi digital dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan militer. Kepemimpinan inovatif juga mempengaruhi budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi, menciptakan lingkungan yang memungkinkan terciptanya ide-ide baru dan penerapan teknologi digital.
- c. Strategi Kepemimpinan Inovatif: Dalam penelitian ini, kami

mengidentifikasi beberapa strategi yang digunakan oleh kepemimpinan inovatif di Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir dengan Menguasai tantangan dan menangkap peluang di era digitalisasi. Strategi-strategi tersebut termasuk:

- 1) Pemimpin inovatif mempromosikan partisipasi aktif dan kolaborasi antar anggota organisasi dalam menghasilkan ide-ide baru dan solusi yang inovatif.
- 2) Pemimpin inovatif memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi digital kepada anggota organisasi untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital.
- 3) Pemimpin inovatif menjalin kemitraan strategis dengan organisasi eksternal, termasuk pihak swasta dan akademisi, untuk mendapatkan akses terhadap teknologi terkini dan berbagi pengetahuan dan pengalaman inovatif.

d. Kepemimpinan inovatif di Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir membawa manfaat yang signifikan dalam merespon tantangan dan memanfaatkan peluang di era digitalisasi. Beberapa manfaat yang diamati meliputi:

- 1) Peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional: Kepemimpinan inovatif memungkinkan penggunaan teknologi digital yang lebih efisien dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan militer.
- 2) Peningkatan daya saing: Dengan mengadopsi teknologi digital dan menerapkan solusi inovatif, Kodim 0314 dapat meningkatkan daya saingnya dalam konteks militer maupun dalam mendukung pembangunan daerah.

e. Peningkatan adaptabilitas: Kepemimpinan inovatif mempersiapkan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam era digitalisasi, sehingga lebih responsif terhadap tantangan yang muncul.

f. Hambatan dan Tantangan dalam Implementasi Kepemimpinan Inovatif: Pada saat yang sama, kami juga mengidentifikasi beberapa hambatan dan tantangan dalam implementasi kepemimpinan inovatif di Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir. Beberapa tantangan tersebut meliputi resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kompleksitas regulasi dan kebijakan terkait penggunaan

teknologi digital dalam konteks militer.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan inovatif memainkan peran kunci dalam merespon tantangan dan memanfaatkan peluang di era digitalisasi di Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir. Dalam konteks ini, strategi kepemimpinan inovatif dan pengembangan kompetensi digital menjadi penting dalam mencapai keberhasilan organisasi. Namun, tantangan dan hambatan yang dihadapi juga perlu diatasi dengan baik untuk memastikan implementasi kepemimpinan inovatif yang efektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, kami telah menyelidiki peran kepemimpinan inovatif dalam merespon tantangan dan memanfaatkan peluang di era digitalisasi, dengan studi kasus pada Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan analisis yang dilakukan, kami dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan inovatif memiliki kontribusi yang signifikan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul akibat digitalisasi.

Pemimpin yang inovatif memiliki kemampuan untuk mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi dalam organisasi, mengembangkan kompetensi digital anggota, dan membangun kemitraan strategis dengan organisasi eksternal. Melalui strategi ini, kepemimpinan inovatif di Kodim 0314 mampu meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan adaptabilitas organisasi dalam menghadapi perubahan teknologi dan tuntutan tugas yang berkaitan dengan era digitalisasi.

Namun, implementasi kepemimpinan inovatif juga menghadapi tantangan dan hambatan, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kompleksitas regulasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih lanjut untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan memastikan implementasi kepemimpinan inovatif yang efektif di Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini, kami merekomendasikan beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan peran kepemimpinan inovatif dalam merespon tantangan dan memanfaatkan peluang di era digitalisasi, khususnya di Kodim 0314 Kabupaten

Indragiri Hilir:

1. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Digital: Memberikan pelatihan yang intensif kepada anggota Kodim 0314 dalam hal penguasaan teknologi digital dan kompetensi yang relevan untuk menghadapi tantangan era digitalisasi. Dukungan terus-menerus dalam meningkatkan kompetensi digital akan memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan cepat dengan perubahan teknologi.
2. Penguatan Budaya Organisasi yang Mendukung Inovasi: Membangun budaya organisasi yang mendorong kreativitas, kolaborasi, dan eksperimen di Kodim 0314. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat sistem insentif untuk inovasi, memberikan ruang bagi anggota untuk berbagi ide-ide baru, dan mengakui kontribusi positif dalam pengembangan solusi inovatif.
3. Pembentukan Kemitraan Strategis: Mengembangkan kemitraan strategis dengan organisasi eksternal, seperti lembaga pendidikan, perusahaan teknologi, dan instansi pemerintah terkait. Kemitraan ini dapat memberikan akses terhadap pengetahuan dan teknologi terkini, serta memfasilitasi pertukaran informasi dan kolaborasi dalam hal inovasi di era digitalisasi.
4. Penyusunan Kebijakan yang Mendukung Inovasi: Mengupayakan penyusunan kebijakan yang relevan dan fleksibel terkait dengan penggunaan teknologi digital dalam konteks militer. Kebijakan ini harus mempertimbangkan aspek keamanan, privasi, dan etika dalam penggunaan teknologi digital, sambil tetap mendorong inovasi dan penerapan teknologi yang tepat.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan peran kepemimpinan inovatif didalam Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir dapat diperkuat, sehingga Kodim dapat merespon tantangan dan memanfaatkan peluang di era digitalisasi dengan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini mengenai "Peran Kepemimpinan Inovatif dalam Merespon Tantangan dan Peluang di Era Digitalisasi: Studi Kasus pada Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir". Tanpa dukungan dan

kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan terwujud. Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pimpinan dan staf Kodim 0314 Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melakukan penelitian ini di lingkungan mereka.
2. Responden yang telah meluangkan waktu dan memberikan tanggapan yang berharga dalam proses pengumpulan data penelitian ini.
3. rekan peneliti yang telah memberikan panduan, arahan, dan dukungan selama seluruh tahapan penelitian ini.
4. Sumber daya informasi dan literatur yang telah memberikan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian ini.
5. Semua pihak yang secara tidak langsung memberikan kontribusi dan dukungan moral dalam penelitian ini.

Terima kasih atas kerjasama dan kontribusi dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini menjadi sukses. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan manfaat yang berarti dalam memahami peran kepemimpinan inovatif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Avolio, B. J., & Kahai, S. S. (2003). Adding the "E" to E-leadership: How It May Impact Your Leadership. *Organizational Dynamics*, 31(4), 325-338.
- [2] Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Psychology Press.
- [3] Bhattacharjee, A. (2001). Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model. *MIS Quarterly*, 25(3), 351-370.
- [4] Chen, H., Chiang, R. H. L., & Storey, V. C. (2012). Business Intelligence and Analytics: From Big Data to Big Impact. *MIS Quarterly*, 36(4), 1165-1188.
- [5] Damanpour, F., & Schneider, M. (2008). Innovation in Organizations: Definition, Diffusion, and Determinants. In A. S. Miner (Ed.), *The Oxford Handbook of Organizational Innovation* (pp. 19-47). Oxford University Press.
- [6] Gao, R., Zhao, Z., Luo, X., & Zhang, Z. (2018). Examining the Impacts of Leadership Styles on Employees' Job Performance in Chinese State-owned

- Enterprises. *Chinese Management Studies*, 12(1), 56-74.
- [7] Jha, S., & Jha, P. (2018). Role of Innovative Leadership in Digital Transformation: A Review and Research Agenda. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 4(3), 1-20.
- [8] Masa'deh, R. E., Maqableh, M., & Karajeh, H. (2016). Understanding the Impact of Innovation on Organizational Performance. *International Journal of Business and Management*, 11(8), 299-310.
- [9] Raghuram, S., & Raghunathan, T. S. (2019). Impact of Digital Transformation on Organizational Performance: A Literature Review. *Journal of Organizational Change Management*, 32(7), 769-789.
- [10] Sosik, J. J., Kahai, S. S., & Avolio, B. J. (1998). Transformational Leadership and Dimensions of Creativity: Motivating Idea Generation in Computer-Mediated Groups. *Creativity Research Journal*, 11(2), 111-121.